

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah tempat dimana anak mendapatkan pendidikan serta pengetahuan umum, agama, dan ilmu lainnya yang bermanfaat. Dalam sekolah ada penunjang dan pendukung untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Ada juga berbagai masalah yang harus diperhatikan dalam prosesnya. Masalah yang ada dalam dunia pendidikan ialah masalah masa depan manusia. Sedangkan pendidikan agama harus ditanamkan sejak dini pada anak. Penanaman serta pembinaan keagamaan harus bersumber pada al-Qur'an dan al-Hadits, karena keduanya ialah sumber pandangan hidup umat Islam yang paling benar.

Penanaman nilai-nilai adalah suatu kegiatan menanamkan tipe kepercayaan dalam sebuah sistem kepercayaan dimana seseorang berperilaku menghindari suatu tindakan, atau mengenai sesuatu yang pantas atau tidak pantas dikerjakan.<sup>1</sup> Sedangkan penanaman nilai-nilai pendidikan Islam ialah suatu kegiatan untuk menanamkan suatu kepercayaan untuk mengamalkan kebaikan dan menjauhi keburukan dalam kehidupan sehari-hari menurut syariat Islam.

Usia remaja adalah sangat penting untuk mendapatkan ilmu-ilmu pengetahuan, tidak terkecuali ilmu keagamaan. Banyak manfaat dari ilmu keagamaan untuk menjadikan anak peka dalam berbuat kebaikan dan sangat

---

<sup>1</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996) hal. 61.

baik bila anak mampu mengamalkannya dalam kegiatan sehari-hari. Oleh karena itu penanaman nilai-nilai pendidikan Islam dapat diterapkan sejak dini dan bertahap usia remaja, usia dewasa, sampai usia lanjut.

Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo merupakan salah satu sekolah yang berlokasi di kecamatan Slahung yang beralamatkan di Jl. Beji Agung, RT/RW 1/3, Dusun. Tlogo, Desa Duri, Kecamatan Slahung, Kabupaten Ponorogo, Propinsi Jawa Timur. Secara geografis terletak di baratdaya dari pusat kota Ponorogo yang berjarak 25 km. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo memiliki peserta didik sebanyak 131 terdiri dari 77 laki-laki dan 54 perempuan yang dibagi menjadi 6 rombongan belajar. Pada tahun ajaran 2017/2018 menerapkan kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah suatu model kurikulum yang dapat mengintegritaskan nilai-nilai afektif, kognitif dan psikomotor dari beberapa pelajaran yang berkaitan satu dengan yang lainnya. Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo ini juga mempunyai *branding school* yaitu *religius* dan *character*. *Branding school* dapat diartikan sebagai citra, label dan merek sekolah yang dapat menjadi daya tarik sekolah agar calon peserta didik berminat untuk bersekolah di sekolah tersebut.<sup>2</sup> Tentunya *branding school* yang sudah melekat di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo bukan sekedar nama tapi juga terbukti dengan adanya penerapan-penerapan nyata di sekolah. *Branding school* ini adalah cara dimana peserta

---

<sup>2</sup> Ferdiana, Nur Laili, dkk, "Hubungan Antara Brand Image Dan Motivasi Dengan Keputusan Peserta Didik Memilih Sekolah Di SMA Negeri 1 Sidayu Kabupaten Gresik," Jurnal Ilmiah Universitas Bakrie. Vol 3, No 01 (2015): Februari 2015. Diambil dari: <http://ap.fip.um.ac.id/wp-content/uploads/2017/08/Faradina-Artikel-Skripsi.pdf>. pada 8 Februari 2018.

didik di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo dapat menerapkan beberapa bentuk penanaman nilai-nilai pendidikan Islam yang juga berperan penting dalam melakukan kegiatan sehari-hari. Selain *branding school*, Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo juga disebut sekolah adiwiyata, dimana sekolah adiwiyata adalah tempat yang nyaman, dan tenang untuk memperoleh ilmu baik umum maupun agama, norma dan tata krama oleh manusia agar sukses dalam kemakmuran hidup dan dalam cita-cita pengembangan masa depan, serta dalam meningkatkan pengetahuan dan pemahaman lingkungan hidup kepada peserta didik.

Adapun bentuk Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Islam di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo adalah jabat tangan sebelum masuk sekolah, penerapan 2S (Salim dan Sopan Santun), BTQ (dilakukan oleh semua peserta didik), jum'at rohani (dilaksanakan sebelum jam pelajaran), sholat jum'at berjamaah (dilaksanakan sesuai jadwal dan berlaku untuk seluruh peserta didik), sholat dhuha berjamaah, sholat fardhu berjamaah di sekolah.

Sebuah metode yang sesuai dan efektif diharapkan mampu memberikan suatu pola pendidikan praktis yang baik dan bermanfaat. Pola pendidikan yang dimaksud adalah pendidikan yang menekankan pada perilaku sosial peserta didik dengan menguatkan pada sisi nilai islami, maka dengan adanya penanaman nilai-nilai Islam pada peserta didik diharapkan akan mampu memberikan perubahan pada perilaku peserta didik menuju yang lebih baik seperti lebih disiplin dalam segala aturan yang dibuat di sekolah maupun disiplin dalam beragama serta disiplin dalam segala hal, lebih

bertanggungjawab atas segala amanah yang diberikan, lebih khusu' dalam beribadah, prestasi lebih banyak diraih dalam segala bidang dan mampu memberikan citra baik pada masyarakat.<sup>3</sup>

## **B. Rumusan Masalah**

Dalam Rumusan masalah ini dijelaskan bahwa :

1. Bagaimana Strategi Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo?
2. Bagaiman hasil dari Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo?
3. Apa faktor pendukung dan faktor penghambat Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mendeskripsikan Strategi Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo.
2. Untuk mendeskripsikan hasil Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo

---

<sup>3</sup> Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, hal. 75.

3. Untuk mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat Penanaman Karakter Islami berbasis *Branding School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 3 Slahung Ponorogo.

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat teoritis yaitu diharapkan berkontribusi dalam menambah khazanah keilmuan khususnya di bidang pembelajaran pendidikan agama Islam.
2. Manfaat praktis adalah sebagai berikut:
  - a. Bagi guru adalah sebagai tolak ukur untuk mengembangkan pengetahuannya yang didapat untuk proses pembelajaran yang bersifat *continue*.
  - b. Bagi peneliti adalah sebagai pengalaman yang berharga mendapatkan ilmu baru yang dari tidaktahu menjadi tahu dan untuk bahan wawasan dimasa depan.

#### **E. Batasan Penelitian**

Agar tidak terlalu menyimpang jauh maka peneliti membatasi masalah yang akan dibahas yaitu sebagai berikut:

1. Penanaman karakter islami dibagi menjadi 2 yaitu nilai *religius* dan lingkungan adiwiyata. Nilai *religius* meliputi ibadah dan akhlak, implementasi ibadah yaitu sholat Dhuhur berjamaah, sholat Dhuha berjamaah dan sholat Jum'at di sekolah. Implementasi akhlak yaitu disiplin diri dan hormat pada guru. Sedangkan nilai lingkungan adiwiyata

meliputi pengelolaan sampah, pengelolaan *green house*, pengelolaan air limbah, dan pengelolaan kebun buah.

2. *Branding school* yang dimaksud disini adalah citra, label, atau merek sekolah, terkait dengan keunggulan SMPN 3 Slahung Ponorogo dibidang karakter islami berbasis *religijs* dan lingkungan adiwiyata.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Skripsi ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan terdiri dari 5 bab dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I pendahuluan, merupakan konsep dasar atau kerangka dasar dari penelitian yaitu berisi latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II tinjauan pustaka dan landasan teori, tinjauan pustaka merupakan penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan sebelumnya berisi tinjauan pustaka. landasan teori, didalamnya meliputi pengertian nilai-nilai pendidikan Islam, bentuk-bentuk nilai-nilai pendidikan Islam berupa akhlak dan ibadah, pengertian karakter islami, strategi penanaman nilai karakter islami, pengertian sekolah adiwiyata, dan pengertian *branding school*.

Bab III metode penelitian, merupakan metodologis yang dipergunakan untuk mengkaji permasalahan penelitian yakni tentang penanaman karakter islami berbasis *branding school*. Dalam bab ini berisi jenis penelitian, teknik pengumpulan, teknik analisis data, dan teknik keabsahan data.

Bab IV berisi laporan hasil penelitian yang meliputi penanaman karakter islami berbasis *branding school* di sekolah adiwiyata, hasil penanaman

karakter islami berbasis *branding school*, dan faktor pendukung dan faktor penghambat diterapkannya penanaman karakter islami berbasis *branding school* di sekolah adiwiyata.

Bab V penutup berisi kesimpulan tentang penanaman karakter islami berbasis *branding school* di sekolah adiwiyata, hasil penanaman karakter islami berbasis *branding school*, serta faktor pendukung dan penghambatnya dan saran bagi peneliti untuk isi dari penelitian tersebut.

